

Renungan Rekam Jejak Generasi Terdahulu

Mejuah juah kita karina. Tersinget jumlah jenderal izin ken berbagi renungan tentang Karo, Pahlawan dan Jenderal. Sabtu pagi ziarah ku makam Pahlawan Medan ingan Allah Yarham Ayahanda Mulai Sebayang i makamken . Ije bapa tua , bapa Uda Nasir Sebayang, Nas Sebayang, Nimbang Purba, Panjang Barus rsd . Kusempatkan ku makam sindeban terlihat mama Selamat Ginting. Mama enda kutandai sanga i Siantar bertempat tinggal 2 rumah dari rumah kami/ bapa yang kebetulan Wedana Siantar. Kutatap kerina .



Di Taman Makam Pahlawan Kabanjahe, menyempatkan diri ke makam Bayak Selamat Ginting, Abang Rakutta Sembiring, Kalimbububu Bangsi Sembiring. Baik baik saja. Ternyata ada kisah miris yang diterima para pejuang, sehingga pewarinya menulis “ Inilah bentuk kepedulian kita di kab karo ini tentang pahlawan itu...tetap masih individu yang bekerja...padahal bulang ginting suka anak pulu gurubenua enda mate ibas pertempuren sukarama si lit je batu perjuangan...rela mati tanpa tau apa nanti hasilnya buat keluarganya? Nilai perjuangan sekarang mana ada itu...mau berjuang kalau ada bayarannya...ngerinya lagi makam bulang enda pernah tangko kalak..alu membangun makam e dengan mengganti namanya...kami selaku cucu bingung...setelah kami datang dibas terkait..satu hari kemudian..taunya sudah bersih dibongkar lagi kramiknya..inilah bukti pecahan nisan itu...Bingung kita makam pun bisa hilang.. kalau tidak di perjuangkan..ya bagaimana dengan nasib pahlawan yang tak dikenal siapa dan dimana keluarganya..berarti pahlawan mati sia sia dong?. SEMOGA ADA PERUBAHAN”.